



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Lembaga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

¹Fakhri Cahyadin, ²Kurjono, ³Badria Muntashofi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPEB,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesiaia
Correspondence: E-mail: fakhricahyadin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the description of entrepreneurship education, institutional support and self-efficacy self-efficacy on entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics and Business (FEB) Class of 2020 UPI (University of Education Indonesia). Data collection techniques in the form of questionnaire distributed to students of the Faculty of Economics & Business (FEB) UPI class of 2020 as a sample of 246 people from 635 population. which amounted to 246 people from 635 population. Technique sampling technique with incidental technique. Validity test instrument using product moment correlation and reliability test using Cronbach alpha. Classical assumption test includes normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The results showed that entrepreneurship education, institutional support, and self-efficacy have a positive and significant effect on entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics & Business (FEB) class of 2020, University of Education Indonesia.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 9 December 2024

First Revised 9 January 2025

Accepted 18 March 2025

First Available online 30 April 2025

Publication Date 30 April 2025

Keyword:

Entrepreneurship Education, Institutional Support institution, self-efficacy and entrepreneurial interest Entrepreneurship.

1. INTRODUCTION

Fenomena banyaknya pengangguran yang semakin meningkat tiap tahunnya menjadi salah satu masalah sosial yang membutuhkan penyelesaian. Program pemerintah belum mampu secara signifikan untuk mengurangi masalah pengangguran. Seharusnya pemerintah memberi perhatian lebih terhadap masalah pengangguran. Salah satu penyebab pengangguran adalah semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk yang tidak disertai bertambahnya lapangan pekerjaan. Pengangguran masih banyak terjadi pada penduduk yang berpendidikan. Pada era globalisasi ini ternyata tingkat wirausahawan di Indonesia masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Realitanya salah satu syarat untuk menjadi negara maju standarnya harus memiliki penduduk entrepreneur lebih dari 14%, sementara untuk di Indonesia sendiri masih pada angka 3,1% artinya masih perlu percepatan pertumbuhannya agar pelaku ekonomi Indonesia bisa lebih meningkat (Muhammad, 2019). Fenomena-fenomena tersebut dapat terjadi disebabkan karena masih rendahnya minat masyarakat Indonesia untuk memulai usaha. Jika pola pikir masyarakat tidak diubah maka Indonesia akan memiliki banyak permasalahan, salah satunya adalah semakin menyempitnya lapangan pekerjaan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) karena UPI sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang kompetitif di dunia kerja dan usaha namun minat mahasiswa dalam berwirausaha tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil data pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa FPEB angkatan 2018 mengambil dari data 44 mahasiswa FPEB sebagai sampel yang sudah menempuh pendidikan kewirausahaan untuk unggul dan kompetitif dimulai dari peningkatan kualitas kinerja tenaga pendidik yang profesional. Data minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Minat Berwirausaha Mahasiswa FPEB UPI

No.	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	Rendah	23	52,27%
2.	Sedang	12	27,27%
3.	Tinggi	9	20,45%
Total		44	100%

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat minat berwirausaha mahasiswa FPEB UPI masih tergolong rendah dan harus ditingkatkan untuk bisa bersaing dengan keterampilan lain. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa FPEB disebabkan oleh beberapa hal yaitu tidak adanya modal, tidak ada ide, takut akan gagal, tidak berani untuk memulai, keinginan mahasiswa untuk menjadi pegawai setelah lulus, dorongan orang tua untuk menjadi pegawai. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa relatif rendah karena kurangnya individu dan kelompok mahasiswa yang menjadi pelaku wirausaha, rendahnya

keterlibatan mahasiswa dalam pelatihan dan pembekalan wirausaha baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus, serta rendahnya dukungan dari orang tua dan keluarga yang mayoritas bekerja sebagai pegawai.

Adapun pendidikan kewirausahaan adalah suatu upaya penerapan mental dan jiwa kewirausahaan melalui lembaga pendidikan maupun lembaga lain seperti lembaga pelatihan dan sebagainya (Wibowo, 2011:30). Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan teori konsep kewirausahaan saja tetapi juga pembentukan sikap, perilaku dan mindset entrepreneur. Indikator pendidikan kewirausahaan menurut adalah; 1) Kurikulum; 2) Kualitas Pendidik. Dukungan lembaga yaitu dukungan akademik yang mengacu pada faktor- faktor yang berkaitan dengan dukungan bagi seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas studi dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan. Indikator dukungan lembaga menurut Alfiyan (2019), antara lain: 1) Infrastruktur; 2) Ide bisnis; 3) Relasi; 4) *Role model* wirausaha.

Efikasi diri secara umum didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang percaya bahwa suatu perilaku atau tindakan mudah atau sulit dilakukan, termasuk pengalaman dan rintangan yang dipertimbangkan oleh individu. Yang memiliki indikator: *Magnitude* (memiliki keyakinan usaha yang tinggi), *Strength* (memiliki rasa percaya diri dan komitmen yang tinggi), *Generality* (memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi berbagai resiko). Minat berwirausaha didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memilik bisnis sendiri atau berniat untuk membuat perusahaan sendiri.

2. METHODS

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post de facto* dan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, dukungan lembaga, dan efikasi diri sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah minat berwirausaha. Populasi dan sampel penelitian ini adalah Mahasiswa FPEB UPI angkatan 2020 sebanyak 635 orang. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *sampling insidental*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 246 mahasiswa.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala numerikal (*numerical scale*) Adapun pilihan angket yang akan diberikan terdiri dari angka 1 sampai dengan 5, dimana angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah, angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah, angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang, angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi, dan angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif paling tinggi. Metode Pengumpulan Data dilakukan menggunakan studi lapangan berupa penyebaran kuisioner/angket. Data yang diperoleh dipilahkan, dinilai, dihitung dan dianalisis sesuai dengan rencana penelitian. Metode analisis data yang telah dilalui dalam penelitian ini meliputi Uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (Normalitas, linearitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji keberartian regresi (Uji F), dan Uji keberartian regresi (Uji t).

3. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil analisis deskriptif variabel dukungan lembaga menunjukkan bahwa nilai rata – rata untuk setiap indikatornya adalah 3,71 dimana nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Untuk variabel dukungan lembaga ini terdapat 4 indikator yang dijadikan sebagai acuan dan semua indikator tersebut memiliki nilai skor yang hampir mendekati skor ideal. Maka, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FPEB UPI angkatan 2020 memiliki rasa keinginan yang besar dalam minat berwirausaha. Hasil analisis deskriptif variabel efikasi diri menunjukkan bahwa nilai rata – rata untuk setiap indikatornya adalah 3,7 dimana nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Untuk variabel efikasi diri ini terdapat 3 indikator yang dijadikan sebagai acuan dan semua indikator tersebut memiliki nilai skor yang hampir mendekati skor ideal. Maka, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FPEB UPI angkatan 2020 memiliki rasa keinginan yang besar dalam minat berwirausaha. Hasil analisis deskriptif variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa nilai rata – rata untuk setiap indikatornya adalah 3,85 dimana nilai tersebut berada pada kategori tinggi. Untuk variabel minat berwirausaha ini terdapat 3 indikator yang dijadikan sebagai acuan dan semua indikator tersebut memiliki nilai skor yang hampir mendekati skor ideal. Maka, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FPEB UPI angkatan 2020 memiliki rasa keinginan yang besar dalam minat berwirausaha.

Dalam hasil analisis deskriptif bahwa pendidikan kewirausahaan yang dirasakan mahasiswa FPEB UPI angkatan 2020 dalam berwirausaha berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti mahasiswa memiliki suatu keyakinan bahwa dirinya layak dan mampu untuk berwirausaha. Hasil analisis verifikatif penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil perhitungan uji t , pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diperoleh nilai $0,03 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,146 > t_{tabel} 1,652$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis berbunyi pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha. Hipotesis ini dapat diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai yang positif, lalu hipotesis ini sesuai dengan teori kewirausahaan adalah suatu upaya penerapan mental dan jiwa kewirausahaan melalui lembaga pendidikan maupun lembaga lain seperti lembaga pelatihan dan sebagainya (Wibowo, 2011:30).

Hasil analisis verifikatif penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan uji t , pengaruh Dukungan Lembaga terhadap Minat Berwirausaha diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,626 > t_{tabel} 1,652$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis berbunyi Dukungan Lembaga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Hipotesis ini dapat diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai yang positif, lalu hipotesis ini sesuai dengan teori dari Bandura (Aryaningtyas & Palupiningtyas, 2017) yang mengatakan Dukungan lembaga yaitu dukungan akademik yang mengacu pada faktor-faktor yang berkaitan dengan dukungan bagi seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas studi dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan.

Hasil analisis verifikatif penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil perhitungan uji t , pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha diperoleh nilai $0,000 <$

0,05 dan nilai t hitung $15,483 > t$ tabel $1,652$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis berbunyi efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Hipotesis ini dapat diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai yang positif. Efikasi diri secara umum didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang percaya bahwa suatu perilaku atau tindakan mudah atau sulit dilakukan, termasuk pengalaman dan rintangan yang dipertimbangkan oleh individu.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menyatakan bahwa setiap variabel yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), dukungan lembaga (X_2), dan efikasi diri (X_3) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha dan variabel-variabel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pendidikan kewirausahaan, dukungan Lembaga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FPEB angkatan 2020 Universitas Pendidikan Indonesia, maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut: (1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada FEB UPI. (2) Dukungan lembaga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada FEB UPI. (3) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha pada FEB UPI.

5. REFERENCES

- Alfiyan, A. R., Qomaruddin, M., & Alamsyah, D. P. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 175–181.
- Aryaningtyas, A. T., & Palupiningtyas, D. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa STIEPARI Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 140. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1398>
- Muhammad, A. (2019). Problematika Meningkatkan Jumlah Entrepreneur di Indonesia. <https://communication.binus.ac.id/2019/01/18/problematika-meningkatkan-jumlah-entrepreneur-di-indonesia/>
- Wibowo & Pramudana. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Unud*.